

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS II BATAHAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Di Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ZULYANI
NIM. 08814**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri
Gugus II Batahan Kabupaten Pasaman Barat.
Nama : Zulyani
NIM : 08814
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd
NIP. 195702111984032001

Drs. Ali Umar, M.Kes
NIP. 1955030919860311006

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
NIP. 196205201987031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar
Negeri Gugus II Batahan Kabupaten Pasaman Barat.**

Nama : Zulyani

NIM : 08814

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua :Dra.Rosmaneli, M.Pd	_____
Sekretaris :Drs. Ali Umar, M.Kes	_____
Anggota :Drs. Yulifri, M.Pd	_____
Drs. Edwarsyah, M.Kes	_____
Drs. Nirwandi, M.Pd	_____

ABSTRAK

Zulyani. 2011: Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat

Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah kurang berjalan dengan semestinya disebabkan kurangnya penerapan TRIAS UKS, kurangnya pembinaan kesehatan, kurangnya pemeriksaan kesehatan sekolah, kurang lancarnya hubungan dengan lembaga kesehatan dan kurangnya sarana yang menunjang pelaksanaan usaha kesehatan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif. Data diperoleh dari responden dengan cara penyebaran angket kepada siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 762 orang yang terdiri dari 378 laki-laki dan 384 perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* sehingga sampel menjadi 114 orang. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Dari analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat cukup berjalan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat diantaranya: pendidikan kesehatan berada pada kategori cukup dengan persentase 67,37%, pelayanan kesehatan berada pada kategori cukup dengan persentase 70%, dan pelaksanaan lingkungan sekolah sehat berada pada kategori baik dengan persentase 79,65%.

Kata Kunci: Usaha Kesehatan Sekolah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat"**.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Drs. H. Syahril Bakhtiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Drs. Hendri Neldi, M.Kes AIFO selaku ketua jurusan dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku sekretaris jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Ali Umar, M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Nirwandi, M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan saran-saran, arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf administrasi dan pegawai pustaka Universitas Negeri Padang, khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan.
8. Bapak kepala Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat sebagai responden yang telah terbuka dalam memberikan data dan informasi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan yang selalu bersama-sama menjalani hari-hari di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini semoga amal dan dorongan yang diberikan bermanfaat buat kita semua amin.....

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan ridho Allah SWT.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah	7
2. Hakikat Kesehatan	9
3. Hakikat Pendidikan kesehatan	10
4. Pelayanan Kesehatan Sekolah.....	11

5. Lingkungan Sekolah Sehat.....	13
B. Kerangka Konseptual	15
C. Petanyaan Penelitian	16
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	17
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Jenis dan Sumber Data	19
E. Instrumen Penelitian	20
F. Teknik pengumpulan Data	20
G. Teknik Analisis Data.....	21
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data	22
B. Deskripsi Data.....	22
C. Pembahasan.....	56
1. Pendidikan Kesehatan	31
2. Pelayanan Kesehatan.....	32
3. Lingkungan Sekolah Sehat.....	34
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas manusia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang kesehatan, terutama di tujukan untuk anak-anak usia dini Sekolah Dasar. Karena kesehatan pada anak-anak merupakan sasaran yang paling penting untuk ditingkatkan, dengan kesehatan yang baik anak-anak dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarganya. Sehubungan dengan ini, bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena secara organisatoris sekolah berada dibawah Departemen Pendidikan Nasional, secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik.

Anak-anak usia dini merupakan tunas bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun aspek sosialnya. Oleh karena itu anak perlu mendapatkan perhatian mulai sedini mungkin, sehingga dikemudian hari dapat diharapkan menjadi manusia yang berguna dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, agama, nusa, bangsa dan negara Republik Indonesia tercinta.

Terkait dengan uraian di atas, diharapkan agar dapat membiasakan hidup sehat sedini mungkin melalui usaha kegiatan sekolah. Dengan membiasakan pemeriksaan kesehatan gigi, kebersihan kuku, imunisasi, pemberian vaksin, penimbangan berat badan serta dapat menciptakan lingkungan sehat dan bersih.

Sebagaimana terdapat pada Undang–Undang No 23 Tahun 1992 tentang kesehatan:

“Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar tumbuh berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya yang berkualitas sejalan dengan itu salah satu program kesehatan bagi anak usia sekolah dilaksanakan melalui program UKS”

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa kesehatan perlu ditingkatkan agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara harmoni, di samping itu diharapkan agar anak dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih sehingga terwujudnya masyarakat sekolah yang sehat.

Usaha kesehatan sekolah merupakan usaha kesehatan pribadi yang dijalankan di sekolah agar anak didik dapat meningkatkan derajat kesehatan melalui pembinaan, pengembangan hidup sehat. Inti dari usaha kesehatan sekolah merupakan upaya memberi pendidikan kesehatan agar anak didik dapat mengetahui bagaimana cara pencegahan penyakit.

Usaha kesehatan sekolah bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat agar anak didik dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental secara wajar, pentingnya hidup sehat dan tingginya derajat kesehatan perlu ditingkatkan karena usaha kesehatan sekolah merupakan Departemen Kesehatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya anak – anak Sekolah Dasar.

Senada dengan pendapat di atas, Depkes (1992:42) menjelaskan bahwa“ pendidikan kesehatan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik

agar tumbuh dan berkembang selaras seimbang dan sehat fisik maupun mental secara sosial melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk perkembangan masa depan.

Berdasarkan kutipan di atas, maka kesehatan merupakan hal yang utama agar anak didik tumbuh dan berkembang, selaras, seimbang sehat fisik dan mental, karena usaha kesehatan sekolah mempunyai andil yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan pemerintah untuk meningkatkan kembali manusia yang seutuhnya.

Mengingat pentingnya kesehatan anak didik, maka program usaha kesehatan sekolah yang tercantum dalam TRIAS UKS atau TRI Program Usaha Kesehatan Sekolah (Suharto, 1997:62) yaitu:

“(1) Pendidikan kesehatan , setiap siswa perlu dididik agar mempunyai kebiasaan hidup yang bersih dan sehat. Cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri serta kebersihan lingkungan yang diajarkan setiap dan harus dan dilakukan setiap hari, (2) pelayanan kesehatan. Tujuan pelayanan kesehatan ini sangatlah penting sekali karena apabila terjadi cidera pada anak di sekolah maka perlu mendapatkan pertolongan atau pengobatan terlebih dahulu, (3) pemeliharaan lingkungan sekolah. Pemeliharaan lingkungan kehidupan sekolah sehat terdiri atas pemeliharaan kebersihan, keindahan dan kerapian sekolah serta pemeliharaan ketertiban, keamanan dan kekeluargaan di sekolah”.

Berkenaan dengan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya pembinaan kesehatan pada anak usia dini melalui usaha kesehatan sekolah perlu dikembangkan, dengan melaksanakan kegiatan usaha kesehatan sekolah secara terprogram, maksud dan tujuan usaha kesehatan sekolah diharapkan dapat mencapai sasaran yaitu tercapainya keadaan kesehatan anak didik dan lingkungan

hidupnya sehingga dapat memberi kesempatan belajar serta tumbuh secara harmonis, efisien dan optimal.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada gugus II Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, ditemuinya berbagai kendala dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah sehingga program usaha kesehatan sekolah kurang berjalan dengan semestinya. Banyak hal yang mempengaruhi tidak berjalannya program usaha kesehatan sekolah diduga disebabkan oleh pengawasan dan pemeriksaan lingkungan sekolah, kurangnya penerapan TRIAS UKS, kurangnya pembinaan kesehatan, kurangnya pemeriksaan kesehatan sekolah, kurang lancarnya hubungan dengan lembaga kesehatan sekitar sekolah seperti puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kegiatan rutin, kurangnya sarana yang menunjang misalnya tidak ada ruang khusus untuk usaha kesehatan sekolah, dan kurang lengkapnya obat-obatan pada kotak P3K di sekolah.

Terkait dengan adanya masalah di atas, untuk mengetahui pelaksanaan usaha kesehatan sekolah pada gugus II Kecamatan Batahan, maka penulis ingin melihat sejauhmana "Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah sehat
2. Pembinaan kesehatan
3. Pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan
4. Pelayanan kesehatan
5. Pendidikan kesehatan
6. Sarana dan prasarana UKS

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya yang dapat diidentifikasi, sementara keterbatasan yang ada pada penulis baik keterbatasan pengetahuan, waktu, dana, dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada beberapa faktor saja yang terdapat dalam TRIAS UKS yaitu:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan
3. Lingkungan sekolah sehat

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat sudah telaksana dengan baik?

2. Bagaimanakah pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat sudah telaksana dengan baik?
3. Bagaimanakah lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat sudah telaksana dengan baik?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sejauhmana penerapan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mengetahui sejauhmana pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat.
3. Mengetahui keadaan lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Penulis, salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengelola UKS pada Sekolah Dasar
3. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Batahan Kabupaten Pasaman Barat

4. Bahan masukan bagi dinas pendidikan Kabupaten Pasaman Barat
5. Sebagai bahan bacaan dan literatur di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan anak didik dan dapat membantu perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di lingkungan sekolah. Menurut Muis (1979 :13) "Usaha Kesehatan Sekolah adalah kesehatan anak sekolah dan lingkungannya yang dapat memberikan kesempatan belajar dan tumbuh secara harmonis dan selaras dengan tujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan sebaik-baiknya". Selanjutnya Workshop UKS Maret, (1970:173) mengungkapkan "Usaha kesehatan sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin".

Berkenaan dengan pendapat di atas, dapat dilihat bahwa melalui usaha kesehatan sekolah dapat meningkatkan kesehatan anak didik yang memberikan kesempatan belajar dan tumbuh yang harmonis, efisien dan optimal. Sehingga dapat mencapai derajat kesehatan sedini mungkin.

Senada dengan pendapat di atas, Poernomo (1978:29) mengemukakan tentang pengertian Usaha Kesehatan Sekolah ialah "Usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan disekolah dengan anak didik beserta lingkungannya sebagai sarana utama untuk meningkatkan derajat, kesehatan

serta membina dan mengembangkan nilai, sikap dan perilaku menuju prinsip hidup sehat. Selanjutnya Mu'rifah (1992:131) "Usaha kesehatan sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin".

Adapun tujuan UKS adalah sebagai berikut: a) Tujuan Umum Meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi anak didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik, maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya. b) Tujuan Khusus Memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya (Tim Pembina UKS Pusat, 1999:2) mencakup :

(1)Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif didalam usaha peningkatan kesehatan.(2) Sehat, baik dalam arti fisik, mental maupun sosial. (3) Memiliki daya hayat dan daya tangkap, antisipasi terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narotika, obat-obatan dan bahan berbahaya, ahkohal (minuman keras), rokok dan bahan berbahaya lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah suatu usaha kesehatan masyarakat yang ada didalam lingkungan sekolah maupun masyarakat yang ada disekitar lingkungan sekolah, yang sasaran utamanya adalah peserta didik beserta masyarakat sekolah lainnya. Selanjutnya usaha kesehatan sekolah bertujuan

untuk meningkatkan prestasi peserta didik melalui perilaku hidup sehat dan bersih serta meningkatkan derajat kesehatan.

2. Hakekat Kesehatan

Menurut Martoyo (1987: 7) "Kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan, rohani, atau mental dan sosial, bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan". Sejalan dengan pengertian tersebut usaha kesehatan terutama ditujukan kepada usaha peningkatan kesehatan masyarakat dengan mencakup antara lain mencegah penyakit, memperpanjang hidup manusia, meningkatkan hidup yang sehat, memberantas penyakit menular, dan membina peran serta masyarakat dalam rangka memelihara kesehatan. Usaha membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat dilakukan secara terpadu, baik dengan program pendidikan di sekolah melalui pendidikan olahraga dan kesehatan, melalui usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan.

Kesehatan seseorang sangatlah dipengaruhi adanya interaksi timbal balik jasmani seseorang dengan lingkungannya, pelayanan kesehatan yang diterima dan tingkah laku serta asal keturunannya, hal ini sesuai dengan yang disebutkan dalam undang-undang pokok kesehatan No : 9 tahun 1960 pasal 2 yang berbunyi : "Yang dimaksud dengan kesehatan dalam undang-undang ini adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan, rohani (mental) dan sosial, dan bukan hanya keadaan bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan"

Terkait dengan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap orang mempunyai hak untuk hidup sehat secara fisik (jasmani), rohaniyah dan sosial. Hal tersebut juga terungkap dalam Depkes RI (1994) Pasal 45 Undang-Undang tentang Kesehatan disebutkan bahwa "Kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik (anak sekolah) dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas".

Usaha pembinaan dan pengembangan kebiasaan hidup sehat dilakukan secara terpadu, baik melalui program pendidikan di sekolah, mata pelajaran olah raga dan kesehatan yang dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan kurikuler atau usaha-usaha lain yang dilaksanakan oleh masyarakat sekolah.

3. Hakikat Pendidikan Kesehatan

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik diupayakan menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin, melalui pendidikan kesehatan. Depkes RI (1994: 50) menjelaskan bahwa:

"(a) peserta didik memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan termasuk hidup sehat dan teratur; (b) memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat; (c) memiliki keterampilan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan; (d) memiliki kebiasaan hidup sehari-hari sesuai dengan syarat kesehatan; (e) memiliki keterampilan untuk merealisasikan konsep hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari".

Berkenaan dengan prinsip-prinsip pendidikan kesehatan sedini mungkin akan menjadi stimulan bagi anak untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilannya tentang kesehatan agar tetap sehat dengan cara selalu menghindarkan diri dari keadaan yang membahayakan bagi dirinya dan selalu mengembangkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat. Dengan demikian tujuan dasar yang ingin dicapai dengan pendidikan kesehatan disekolah ialah menanamkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat pada anak didik agar ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya dan lingkungan hidup, dan ikut aktif bersama-sama dalam usaha-usaha kesehatan umumnya.

Senada dengan uraian di atas, Tim Pembina UKS Pusat (1999:18) menjelaskan "Pendidikan Kesehatan di sekolah adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang sesuai, selaras, seimbang dan sehat baik fisik, mental dan sosial melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang diperlakukan bagi peranannya di masa yang akan datang". Pendidikan kesehatan disekolah merupakan pendidikan yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kesehatan bagi peserta didik supaya terjadi tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat pada diri peserta didik.

4. Pelayanan Kesehatan Sekolah

Pelayanan kesehatan di sekolah bertujuan untuk memelihara, meningkatkan dan mengeyahui segala gangguan kesehatan yang terjadi pada warga sekolah. Untuk melaksanakan kegiatan ini, maka petugas usaha

kesehatan sekolah dari puskesmas melakukan kunjungan rutin ke setiap sekolah.

Pelayanan kesehatan dalam rangka usaha kesehatan sekolah diselenggarakan atas dasar konsep pendekatan keistimewaan. Karena perlu dilaksanakan dan dikembangkan dengan bentuk atau pola puskesmas yang didukung upaya rujuk dan dengan peran serta masyarakat. Puskesmas adalah unit organisasi kesehatan yang merupakan pusat pengembangan kesehatan, melakukan pembinaan dan juga pelayan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu di wilayah kerjanya. Kegiatan dalam pelayanan program UKS, Tim Pembina UKS Pusat, (1999:22) meliputi :

(a) Kegiatan peningkatan adalah peningkatan kesehatan yang dilaksanakan melalui penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan, misalnya kebersihan diri dan kebersihan lingkungan sekolah; (b) Kegiatan pencegahan (preventif) dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit, misalnya dengan kegiatan olah raga; (c) Kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

Senada dengan program Usaha Kesehatan Sekolah di atas Depkes RI (1995:4) mengemukakan pelayanan kesehatan dilaksanakan dengan kegiatan yang bersifat *komprehensif* meliputi: "(1) Kegiatan peningkatan kesehatan berupa penyuluhan dan pelatihan dalam rangka pelayanan kesehatan, (2) Kegiatan pencegahan berupa kegiatan peningkatan daya tahan tubuh,

kegiatan pemutusan rantai penularan penyakit dan kegiatan proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul kelainan”.

Berdasarkan uraian di atas maka jelas bahwa pada setiap sekolah sangat pentingnya pelayanan kesehatan, dengan adanya pelayanan kesehatan kebiasaan hidup sehat pada peserta didik bisa tercapai seperti: anak bisa memelihara kebersihan dirinya dan meningkatkan taraf derajat kesehatan.

5. Lingkungan Sekolah Sehat

Lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat peserta didik serta pengaruh negative yang dapat merusak. Lingkungan sekolah dibedakan menjadi 2 bagian yaitu:

1. Lingkungan fisik, yang meliputi lokasi, halaman, lapangan olahraga, kebun, ruang kelas, ruang kepala sekolah/ madrasah, ruang guru, ruang UKS, ruang koperasi, kamar mandi, tempat wudhu, wc, kantin sekolah dan sebagainya. Untuk menjaga lingkungan fisik ini maka siswa haruslah di ajarkan dengan contoh-contoh yang benar-benar nyata dalam mebiasakan menjaga kebersihan lingkungan disekolah. Misalnya : mencuci tangan setelah memegang kapur, membuang sampah pada tempatnya, selalu membersihkan selokan, kamar kecil/WC bersama-sama pada setiap minggunya, membagi jam piket kebersihan lingkungan sekolah dan di dampingi oleh bapak/ibu guru yang bertugas.

2. Lingkungan non fisik (mental dan sosial), yang meliputi hubungan antara kepala, guru, pegawai sekolah, peserta didik, orang tua peserta didik (komite sekolah), masyarakat sekitarnya dan sebagainya.

Depkes RI (1995:19) menjelaskan lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan yang dapat mendukung tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat dan dapat mempengaruhi kesehatan jasmani maupun rohani serta terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak kesehatan. Pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan melalui kegiatan intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler.

Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan intra-kurikuler dilakukan oleh guru pada jam-jam pelajaran di sekolah yang waktunya telah ditentukan dalam struktur program atau kurikulum yang berlaku mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

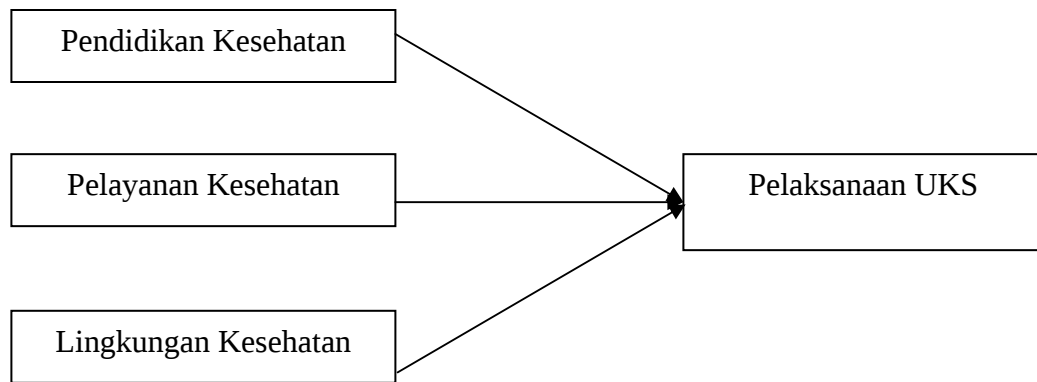
Pembinaan kesehatan melalui ekstra-kurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan oleh para siswa di sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal berbagai kegiatan mata pelajaranm menyaurkan bakat dan minat serta sebagai salah satu upaya melengkapi menuju manusia seutuhnya. Pembinaan kesehatan melalui kegiatan eksta-kurikuler dapat dilakukan melalui: (1) bimbingan guru atau kepala sekolah, (2) Kegiatan Osis, (3) Pelayanan kesehatan oleh petugas pembina kesehatan puskesmas setempat, (4)

Bimbingan dan penyuluhan oleh petugas pembina kesehatan puskesmas bekerjasama dengan guru atau kepala sekolah, (5) Pembinaan kesehatan oleh instansi lain yang bekerjasama dengan pengelola pendidikan.

Terkait dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kesehatan sekolah yang sehat merupakan kondisi yang menunjang tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat bagi peserta didik. Melalui pembinaan kesehatan sekolah anak terbiasa memelihara lingkungan hidupnya yang meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat, anak patuh dan taat melaksanakan nasehat guru dan petugas UKS dalam menjaga kesehatan dirinya, dan anak mampu menjadi teladan dalam penciptaan dan pemeliharaan hidup sehat bagi lingkungannya.

B. Kerangka Konseptual

Usaha kesehatan sekolah merupakan suatu upaya sekolah untuk meningkatkan taraf hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Dalam rangka mewujudkan tujuan Usaha Kesehatan Sekolah ada 3 faktor yang mempengaruhi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah terhadap kebiasaan hidup sehat dikenal dengan istilah TRIAS UKS yang meliputi :Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat pendidikan atau penyuluhan kesehatan dan pelayanan kesehatan disekolah. Agar dapat mempermudah pemahaman tentang konsep yang telah dijelaskan, berikut ini dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini:



Gambar 1: Kerangka Konseptual

C. Pertanyaaan Penelitian

Untuk mengungkap hasil penelitian ini maka digunakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Sejauhmana pendidikan kesehatan pada pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD Negeri gugus II di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat?
2. Sejauhmana pelayanan kesehatan pada pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD Negeri gugus II di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat?
3. Sejauhmana lingkungan sekolah pada pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD Negeri gugus II di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah diuraikan tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Batahan Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup, yaitu dengan persentase jawaban responden terhadap pertanyaan pendidikan kesehatan adalah 67,37%.
2. Tingkat keberhasilan pelayanan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Batahan Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup, yaitu dengan persentase jawaban responden terhadap pertanyaan pelayanan kesehatan adalah 70%.
3. Tingkat keberhasilan pelaksanaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Batahan Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori baik, yaitu dengan persentase jawaban responden terhadap pertanyaan lingkungan sekolah sehat adalah 79,65%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini maka, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk pihak sekolah agar mampu meningkatkan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat. Selanjutnya meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan.
2. Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Gugus II Batahan Kabupaten Pasaman Barat agar terus meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan kesehatan, demi terlaksananya lingkungan yang sehat.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap pola hidup sehat dan kebersihan anak.
4. Kepada Dinas Kesehatan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, demi terlaksananya kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wibowo, 1983. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. 1992. *Undang-Undang No. 23 tahun 1992 Tetang Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1983. *Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Direktoran Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 1985. *Petunjuk Pelaksanaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Djonet Soetatmo.1982. *Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Indan Entjan. 1983. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Citra Aditya Bakti.
- M. Dwijo Martoyo, Sutrisno.1987. *Pendidikan Kesehatan dan Usaha Kesehatan Sekolah*.Solo: Tiga Serangkai.
- Muis A.Y, Djonet Soetatmo .1979. *Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Mu'rifah, dan Hardianto Wibowo. 1992. *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Deparemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Sonja Poernomo, Suharto dan Maidi Siswanto.1978. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Suharsimi Asrikunto.1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Toni Sajimin dan Pieter Whitar.1979. *Pedoman kesehatan sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: Yayasan Esencia Medica.